

LAPORAN PENELITIAN



**SENI TRADISI MENYONGSONG
YOGYAKARTA PUSAT BUDAYA 2020**

OLEH:

AGUS MURDYASTOMO, M.HUM.

DINA DWIKURNIARINI, M. HUM.

RIRIN DARINI, M.HUM

PENELITIAN INI DIBIYAYAI DENGAN DANA DIPA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 72 TAHUN 2008, TANGGAL 1 APRIL 2008

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: 553/H34.14/PL/2008 TANGGAL 5 MEI 2008

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008**

SENI TRADISI MENYONGSONG YOGYAKARTA PUSAT BUDAYA 2020

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai sejarah panjang terkait dengan keberadaan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Di kota ini terdapat banyak peninggalan sejarah dan budaya, baik berupa bangunan bersejarah maupun seni tradisi yang adiluhung. Namun seni tradisi khususnya tari keberadaannya kini semakin terdesak oleh sarana hiburan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan pemerintah daerah dalam pelestarian dan pengembangan seni tradisi, mengkaji strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata serta kerjasama kelompok tradisi dengan pengelola pariwisata.

Pada penelitian ini akan ditempuh cara penelitian dengan menerapkan prinsip-prinsip metode etnografi, untuk melihat seni tradisi atraksi wisata, dan latar belakang pelakunya. di samping juga dilakukan studi dokumen untuk melihat kebijakan pemerintah dalam bidang pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan atraksi wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tradisi boleh dikata mulai jauh dari masyarakat pendukungnya, sehingga jika tidak ada keberpihakan dari pemertintah terhadap seni tradisi maka dalam satu atau generasi ke depan seni tradisi akan menjadi kebudayaan mati. Berbagai strategi yang ditempuh pemerintah antara lain melalui festival seni, pembukaan sekolah seni baik di tingkat menengah maupun perguruan tinggi, serta peningkatan industri pariwisata. Pelestarian seni tradisi khususnya tari justru muncul dari dunia pariwisata, yang memanfaatkan seni tradisi sebagai sajian wisata. Sayangnya penghargaan dunia pariwisata terhadap seniman tradisi sebagai pekerja seni masih jauh dari memadai, sehingga terkesan seni tradisi hanya dimanfaatkan dunia pariwisata.

Kata kunci: Seni Tradisi, Pariwisata, Pusat Budaya